

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Serbaguna Prima dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Sistem Produksi
 - a. Bahan baku yang digunakan di PT. Serbaguna Prima yaitu ada dua, bahan baku pokok dan bahan baku penunjang. Bahan pokok yang digunakan adalah kayu pinus dari Ponorogo dan Madiun, sedangkan bahan baku penunjang adalah lem *press finger*, amplas, plastik dan lainnya. Mesin yang digunakan di PT. Serbaguna Prima adalah *saw mill*, mesin *head rig*, mesin *double planner*, mesin *single rip cross cut*, mesin *rips saw*, mesin *finger composure*, mesin *high frekuensi*, mesin *panel saw*, dan mesin *drum sander*.
 - b. Ada tiga macam produk kayu olahan yang dibuat oleh PT. Serbaguna Prima yaitu *Solid Laminated Board* (ada 2 macam ukuran), *Finger Joint Laminated Board* (ada 6 macam ukuran), dan *Press Balok* (ada 1 macam ukuran). Ukuran tersebut diproduksi jika ada pesanan dari konsumen. Sehingga di PT. Serbaguna Prima menggunakan metode kerja *Make To Order* (MTO) dengan proses produksi yang bersifat terputus (*Intermittent Process*).

2. Manajemen Lingkungan

- a. Di PT. Serbaguna Prima terdapat beberapa limbah, limbah padat maupun limbah gas. Permasalahan yang terjadi di PT. Serbaguna Prima paling mendasar dan cukup memiliki peran penting dalam pabrik adalah belum terbentuknya Departemen atau Kabag yang menangani manajemen lingkungan. Jadi manajemen lingkungan yang ada disana dilakukan secara bersama-sama oleh semua karyawan tanpa adanya koordinator yang memimpin dan membina secara khusus. Dengan demikian, sebagian dari pemecahan masalah dalam manajemen tetap berjalan seperti pengolahan kembali pada limbah sisa potongan kayu yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar mesin *boiler kiln dry*.
- b. Namun di PT. Serbaguna Prima belum ada kejelasan dalam sertifikasi ISO 14001. Berdasarkan pengamatan perusahaan tersebut masih dalam proses berkembang. Salah satu konsep *zero waste* PT. Serbaguna Prima yang paling menonjol pada bagian *recycle* (mendaur ulang sampah organik).
- c. Didalam manajemen lingkungan tak hanya membahas mengenai limbah dan bagaimana pengolahan limbahnya, namun juga membahas hal-hal yang berpengaruh dalam lingkungan kerja seperti kebisingan, penerangan, dan iklim mikro.

6.2 Saran

Adapun saran untuk PT. Serbaguna Prima yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk kedepannya nanti yaitu sebagai berikut :

1. Dengan segera membentuk Departemen atau Kabag bagian manajemen lingkungan agar penerapan ISO 14001 dan juga *zero waste* dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Sebaiknya perlu adanya catatan mengenai manajemen lingkungan seperti rekapan jenis apa saja limbah yang ada di PT. Serbaguna Prima agar memudahkan perusahaan melakukan pengecekan dibagian manajemen lingkungan.
3. Tidak hanya departemen manajemen lingkungan yang bertanggung jawab dalam hal penanganan semua hal yang bersangkutan dengan manajemen lingkungan, namun juga diperlukan kesadaran dari semua tenaga kerja mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Karena dengan menjaga lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi pihak perusahaan, tenaga kerja dan juga lingkungan sekitar pabrik.